

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan

Rina Cahya Ramadhani^{1)*}, Yudiana²⁾, Rahmat Mulyana Dali³⁾

¹⁾³⁾Universitas Ibn Khaldun

Jl. KH. Sholeh Iskandar Km. 2 Kedung Badak Tanah Sareal Bogor, Jawa Barat, Indonesia

¹⁾rinacahya06@gmail.com

²⁾yudiana@uika-bogor.ac.id

³⁾mulyanan@uika-bogor.ac.id

Jejak Artikel:

Abstrak

Unggah 13 Agustus 2023;
Revisi 22 Agustus 2023;
Diterima 24 Agustus 2023;
Tersedia online 10 Februari 2024

Kata Kunci:

Nilai Perusahaan
Profitabilitas
Solvabilitas
Perbankan

Keberhasilan *corporate* dapat ditentukan pada peningkatan atau penurunan nilai *corporate* yang bisa dilihat dari tinggi dan rendahnya harga saham diperusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari tahu dampak yang terjadi antara profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DER) terhadap nilai suatu perusahaan pada industri perbankan yang terdapat di BEI periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan hasilnya berupa presentasi statistik yang diolah menggunakan program SPSS v. 26. Peneliti menggunakan data sekunder dalam pengumpulan data yang terdiri dari harga saham perbankan 2017–2021, laporan tahunan, dan laporan keuangan. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sampel yaitu *purposive sampling*, dari 47 perusahaan yang dipilih, ada 11 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel selama lima tahun. Berdasarkan perhitungan dan analisis yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan secara masing-masing, dengan kata lain, nilai perusahaan meningkat seiring dengan profitabilitasnya, sedangkan solvabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan kepada nilai perusahaan. Namun secara keseluruhan, profitabilitas dan solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Bank dijuluki sebagai jantung dari perekonomian Negara. Mengapa demikian? karena perkembangan perekonomian negara bisa dilihat dari majunya bank pada negara tersebut. Bank memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian negara dan tidak menutup kemungkinan bahwa bank memiliki kendala atau *problem* dalam bidang perekonomian terutama dalam masalah keuangan. Salah satu *problem* yang sering terjadi dalam sektor perbankan adalah rendahnya nilai profitabilitas yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Didirikannya suatu perusahaan tentu mempunyai maksud yang nyata, adapun maksud dari didirikannya perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan agar perusahaan terus maju dan berkembang dan tujuan lainnya yaitu memberikan kemakmuran bagi *shareholder* dan juga pemilik perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. [1] Harga pasar saham adalah representasi dari keputusan tentang investasi, manajemen asset dan pendanaan serta menentukan kekayaan perusahaan dan *shareholder*. Harga pasar saham adalah representasi dari keputusan tentang investasi, manajemen asset dan pendanaan serta menentukan kekayaan perusahaan dan *shareholder*. [2] Tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai serta kekayaan perusahaan untuk *shareholder*. [3] Pengeluaran investasi menghasilkan nilai plus dari investasi terhadap manajer tentang keadaan *corporate* dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan harga saham. Pengeluaran investasi menghasilkan nilai plus dari investasi terhadap manajer tentang keadaan *corporate* dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan harga saham.

[4] Seorang investor berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan adalah sesuatu yang penting, dikarenakan nilai perusahaan adalah parameter bagaimana sebuah pasar bisa menilai keseluruhannya. Untuk menentukan nilai intrinsik saham biasanya menggunakan perhitungan *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan Profitabilitas dapat dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA). [5] Untuk mengembangkan nilai perusahaan maka harus memperhatikan profitabilitas. Dalam penelitian ini, ROA digunakan karena ROA dapat menunjukkan efisiensi operasional perusahaan, yang pada gilirannya dapat menunjukkan kinerja perusahaan [6].

Pada tahun 2021 berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan, Perbankan mengalami peningkatan kredit bermasalah yang tentunya akan mempengaruhi tingkat modal perusahaan. Menurut OJK, kredit bermasalah mencapai Rp 176,48 T (3,22%) dari jumlah kredit yang dikeluarkan, yaitu senilai Rp 5.482,17 T. Dalam merintis suatu bisnis pada perusahaan hal dasar yang diperlukan adalah modal. Mengapa? Karena terbangunnya suatu bisnis apabila kita memiliki modal. Jika tidak memiliki modal maka bisnis pun tidak dapat berjalan. Melihat fenomena tahun 2021 maka perlu dilakukan perhitungan utang terhadap modal, untuk menentukan kemampuan modal perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kemampuan modal perusahaan dalam menjamin kewajibannya dapat digambarkan melalui perhitungan solvabilitas. Semakin naik solvabilitas perusahaan, maka makin meningkat pula resiko yang akan diperoleh perusahaan dalam menjamin kewajibannya. Untuk mengetahui tinggi atau rendahnya solvabilitas, maka dilakukan perhitungan menggunakan DER. [7] Semakin meningkat DER semakin tinggi modal asing yang digunakan perusahaan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbaruan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki keterbaruan berupa tahun penelitian, variabel yang digunakan dan juga keterbaruan pada objek penelitian.

Sesuai dengan masalah keuangan yang terjadi di tahun 2021, maka peneliti ingin mencari tahu Bagaimana DER dan ROA mempengaruhi PBV. Terdapat 2 manfaat pada penelitian ini. Pertama adalah manfaat teoritis yang dimana peneliti berharap agar penelitian yang telah dilakukan memberikan bukti langsung tentang bagaimana DER dan ROA mempengaruhi nilai perusahaan (PBV). Yang kedua adalah Manfaat praktis yaitu Perusahaan dapat mengetahui pentingnya profitabilitas dan solvabilitas dalam peningkatan nilai pada perusahaan serta dapat menjadikan hasil penelitian sebagai dasar dalam meningkatkan nilai profitabilitas dan perbaikan solvabilitas.

Hipotesis merupakan pendapat sementara yang nanti akan diuji kesungguhannya. Pendapat sementara pada penelitian ini secara parsial maupun simultan yaitu ROA dan DER berpengaruh penting atau disebut signifikan terhadap PBV [8]

II. METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, dengan tujuan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh antara ROA dan DER terhadap PBV pada perbankan. Teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data-data yaitu teknik dokumentasi data sekunder antara lain : mengambil data dari lapkeu, laporan tahunan , harga pasar saham serta saham beredar perusahaan perbankan. [9] Data merupakan ukuran suatu nilai. Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdapat di BEI dengan jumlah 47 perusahaan. Lalu dipilah untuk dijadikan sampel sesuai kriteria menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dapat digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dikarenakan tidak semua sampel yang digunakan memiliki ketentuan yang cocok dengan apa yang telah ditentukan oleh peneliti [10]. Berikut kriteria penelitian ini :Perusahaan Perbankan yang terdapat di BEI secara terus-menerus thn 2017-2021, Perusahaan Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan thn 2017-2021, Perusahaan Perbankan yang mendapatkan keuntungan secara terus-menerus thn 2017-2021, Perusahaan Perbankan yang memenuhi syarat utama, Perusahaan Perbankan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu perusahaan yang memiliki laporan konsolidasian dan perusahaan yang memiliki daftar harga saham di BEI. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, ada 11 perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian dengan jangka waktu 5 tahun sehingga sampel berjumlah 55 sampel, lalu setelah dilakukan pengolahan data ada 10 data yang di outlier sehingga keseluruhan sampel 45 sampel. Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Alat yang peneliti gunakan dalam menganalisis data tersebut yaitu IBM SPSS versi 26.

III. HASIL

Analisis Deskriptif

[11] Statistik Deskriptif mencakup pengumpulan, penyajian , penentuan nilai yang dibuat dalam bentuk gambar ataupun diagram. Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif yaitu pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
X1_ROA	45	.00	.03	.0144	.00614
X2_DER	45	3.21	6.63	5.0615	.98983
Y1_PBV	45	.04	2.69	1.1983	.69354
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data Sekunder diolah spss v.26.0, 2023

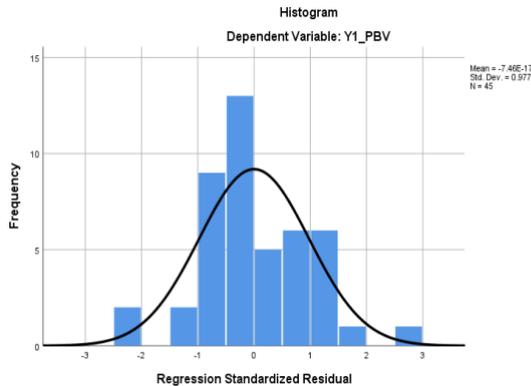
Dari tabel 1 yang telah diuji untuk 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, dengan total sampel 45 sampel. Telah dihasilkan nilai *standar deviation* < *mean*, artinya tidak ada penyimpangan data pada penelitian ini atau penyimpangan data tergolong rendah, sehingga data dikatakan akurat dan baik untuk dilanjutkan ke uji berikutnya.

Asumsi Klasik

[12] Ada beberapa macam uji asumsi klasik yang sering dipakai untuk mengolah data diantaranya : uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan juga autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji ini berfungsi untuk mencari tahu kenormalan suatu data dalam penelitian yang sedang dilakukan.



Gambar 1. Grafik Histogram

Sumber : Data Sekunder diolah spss v.26.0, 2023

Dilihat pada gambar grafik, maka dapat disimpulkan bahwa data berada pada garis yang berbentuk lonceng terbalik tanpa melenceng antara sisi kanan dan kirinya, maka dapat di beri kesimpulan bahwa data memenuhi distribusi normal.

**Tabel 2 Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_ROA	.990	1.010
	X2_DER	.990	1.010

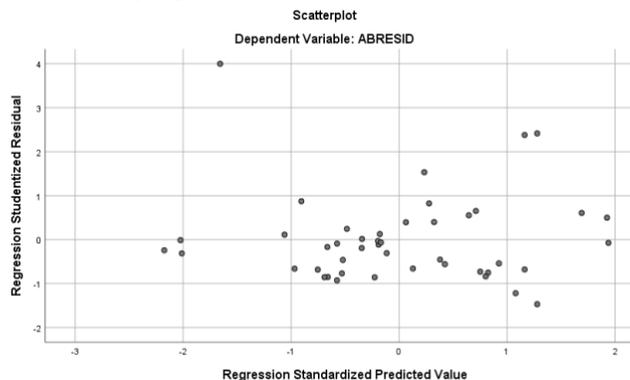
a. Dependent Variable: Y1_PBV

Sumber : Data Sekunder diolah spss v.26.0, 2023

Pada tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *Variance Inflatior Factor* < 10, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data dianggap aman.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilaksanakan agar peneliti mengetahui apakah ada kesamaan yang terjadi didalam varian model regresi pada satu observasi ke observasi yang lain.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber : Data Sekunder diolah spss v.26.0, 2023

Pada gambar grafik diatas, persebaran titik-titik bertebaran dan tidak ada yang membentuk pola tertentu. Kesimpulan dari grafik scatterplot di atas yaitu variabel dalam penelitian dikatakan normal.

Uji Autokorelasi

Uji ini menggunakan Durbin Watson. Uji DW memeriksa adanya autokorelasi pada residual. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Durbin Upper < Durbin Watson < 4-Durbin Upper, H0 didukung, yang berarti tidak ada autokorelasi
2. Durbin Watson < Durbin Lower atau Durbin Watson < 4-Durbin Lower, H0 tidak didukung, yang berarti ada autokorelasi
3. Durbin Lower < Durbin Watson < Durbin Upper atau 4-Durbin Upper < Durbin Watson < 4-Durbin Lower, maka tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 3. Durbin Watson Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 ^a	.207	.169	.63217	1.791

a. Predictors: (Constant), X2_DER, X1_ROA

b. Dependent Variable: Y1_PBV

Sumber : Data Sekunder diolah spss v.26.0, 2023

Dapat dilihat bahwa nilai DW 1.791 dengan total data (n) = 45 dan variabel independen (k) = 2. Berdasarkan angka di atas dapat diketahui DW = 1.791 dan Nilai Durbin Upper 1.6148. jadi nilai 4-DU (4-1.6148) = 2.3852. Maka bisa disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan persyaratan pertama dalam uji DW yaitu nilai DU < DW dan nilai DW < 4-DU. Penelitian ini dinyatakan aman tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

[13] Regresi berganda dilaksanakan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh yang terjadi antara 1 atau beberapa variabel terhadap 1 variabel lainnya.

Tabel 4. Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.235	.566	
	X1_ROA	48.007	15.598	.425
	X2_DER	.147	.097	.210

a. Dependent Variable: Y1_PBV

Sumber : Data Sekunder diolah spss v.26.0, 2023

Persamaan regresi berganda pada tabel 4 dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$Y = -0,235 + 48.007 ROA + 0.147 DER + e$$

- a) Konstanta = -0.235 artinya apabila ROA dan DER tetap, maka nilai perusahaan bernilai negatif -0,235
- b) Koefisien ROA = 48.007 bertanda positif, artinya jika profitabilitas meningkat 1% diikuti pula dengan peningkatan nilai perusahaan senilai 48.007
- c) Koefisien DER = 0.147 bertanda positif, artinya jika solvabilitas meningkat 1% akan diikuti peningkatan nilai perusahaan senilai 0.147

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Uji statistik dilaksanakan karena peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Uji Statistik t

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	-.414	.681
	X1_ROA	3.078	.004
	X2_DER	1.518	.136

a. Dependent Variable: Y1_PBV

sumber : Data Sekunder diolah spss v.26.0, 2023

Diketahui : t hitung X1 = 3.078 dan X2 = 1.518

t Tabel : DF = N-K-1 (DF = 45-2-1 = 42)

Sehingga dihasilkan t tabel = (0.05 ; 42) = 2.018

Karena total t hitung pada ROA senilai 3.078 > t tabel 2.018 dan nilai Sig t = 0.004 < 0.05, dapat disimpulkan bahwa secara satuan variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, yang berarti H1 diterima. t hitung variabel solvabilitas (DER) yaitu 1.518, karena nilai t hitung 1.518 < t tabel 2.018, dan nilai Sig t = 0.136 > 0.05, Hal tersebut menyatakan bahwasannya solvabilitas (DER) tidak mempunyai pengaruh signifikan secara satuan terhadap nilai perusahaan yang berarti H2 tidak didukung.

Uji Statistik F

Uji statistik F dilaksanakan karena peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel dependen dan independen.

**Tabel 6. Uji Statistik F
ANOVA^a**

	Model	df	F	Sig.
1	Regression	2	5.479	.008 ^b
	Residual	42		

a. Dependent Variable: Y1_PBV

b. Predictors: (Constant), X2_DER, X1_ROA

Sumber : Data Sekunder diolah spss v.26.0, 2023

Diketahui : F hitung = 5.479

F tabel : DF 1 = k = 2

DF 2 = n-k-1 = 45-2-1 = 42

Disimpulkan f tabel = (2 ; 42) = 3.22

Berdasarkan output spss tersebut, maka diketahui nilai f hitung 5.479 > f tabel 3.22, dan nilai signifikansi 0.008 < 0.05. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

R² dilakukan untuk menentukan seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya secara simultan. Koefisien determinasi dilakukan karena penelitian ini memiliki lebih dari 1 variabel independen.

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.169	.63217

a. Predictors: (Constant), X2_DER, X1_ROA

b. Dependent Variable: Y1_PBV

Sumber : Data Sekunder diolah spss v.26.0, 2023

Diperoleh nilai R Square yaitu 0.207. Dikarenakan pada penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen, maka peneliti melihat nilai yang terletak pada tabel R Square. Nilai R Square positif yang berarti pengujian ini memberikan hasil yang bagus. Hasil dari nilai R Square menyatakan bahwa 20,7% dari variabel

dependen disebabkan oleh variabel independen pada penelitian, sedangkan 79,3% lainnya disebabkan oleh variabel independen diluar model regresi ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dari nilai koefisien regresinya yakni ROA mempunyai pengaruh penting atau signifikan terhadap nilai PBV. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa uji t (parsial) untuk profitabilitas yaitu senilai 0.004. disebabkan nilai Signifikan < 0.05 maka Hasil dari pengujian parsial menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap PBV. Sebagian penanam modal menilai perusahaan dari profit yang diperoleh *corporate* tersebut. Maka dari itu apabila profitabilitas meningkat maka perusahaan juga mendapat respon yang positif dari penanam modal yang menyebabkan nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Artinya apabila jumlah laba bersih tinggi maka akan memberi pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Karena keuntungan yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan operasional dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, keuntungan yang tinggi juga membuat investor berminat untuk menanamkan modalnya.

[14] Penelitian Chasanah pada tahun 2019, juga menemukan bahwa ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap PBV, tetapi beberapa peneliti menemukan hasil berbeda [15], [16], yaitu bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PBV.

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Solvabilitas memiliki nilai signifikansi yaitu 0.136, menurut hasil uji t (parsial). Karena nilai Sig lebih dari 0.05, hasil uji parsial menyatakan bahwa solvabilitas sama sekali tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sebuah perusahaan lebih beresiko jika memiliki tingkat solvabilitas yang lebih tinggi. Mengapa hal ini terjadi? Karena perusahaan dikatakan memiliki tingkat utang yang tinggi, sehingga dapat mengurangi laba perusahaan. Namun, pada penelitian ini, solvabilitas tidak berdampak pada perusahaan perbankan karena nilai ekuitasnya yang tinggi berasal dari tabungan nasabah, jadi tinggi atau rendahnya solvabilitas tidak mempengaruhi nilainya. Hasil yang sama didapatkan beberapa penelitian lain [14] [16], dan [17], yang menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Namun, penelitian lainnya menemukan bahwa solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan [18] [19].

Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

H3 menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DER) memiliki pengaruh yang diterima secara bersamaan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai regresi signifikansi adalah 0,008. Tapi solvabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan jika penelitian dilakukan secara individual (uji parsial). [20] Karena penanam modal mempertimbangkan utang jangka panjang perusahaan daripada jumlah utang yang dimiliki perusahaan. Sedangkan Profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini sudah efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena ROA bernilai positif yang artinya ROA dapat meningkatkan nilai perusahaan. Maka dapat dinyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan PBV.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengevaluasi dan menentukan pengaruh Rasio profitabilitas pada indikator ROA dan Solvabilitas pada indikator DER terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdapat dibursa efek periode 2017 hingga 2021. Di antara keterbatasannya, Penelitian ini hanya menggunakan industri perbankan sebagai populasi dan hanya beberapa perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini, penelitian ini hanya memakai 2 rasio dan satu indikator dari masing-masing rasio. Pertama Rasio Profitabilitas, indikator yang digunakan yaitu pengembalian aset atau disebut juga ROA, dan Kedua Rasio Solvabilitas, indikator yang digunakan yaitu rasio utang terhadap ekuitas atau disebut DER, setelah itu keterbatasan selanjutnya pada penelitian ini terdapat pada tahun penelitian yang hanya berlangsung selama 5 tahun (2017-2021). Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut: (1) H1 menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Oleh karena itu, (1) Hipotesis pertama (H1) didukung. Artinya apabila profitabilitas meningkat akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan; (2) H2 menunjukkan bahwa DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Artinya tinggi rendahnya solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan; (3) H3 menunjukkan bahwa ROA dan DER memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap PBV. Berdasarkan ringkasan pada penelitian ini, maka Peneliti memiliki

saran saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah periode waktu penelitian dengan tahun terkini dan memperluas sektor yang diteliti serta melakukan pengujian dengan menambahkan indikator variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Nurrahman, D. Sofianty, and E. Sukarmanto, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Prosiding Akuntansi*, pp. 882–886, 2018.
- [2] R. Muharramah and M. Z. Hakim, "Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan," in *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 2021, pp. 569–576.
- [3] P. Ningrum, *NILAI PERUSAHAAN (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022.
- [4] F. Amelia and M. Anhar, "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal STEI Ekonomi*, vol. 28, no. 01, pp. 44–70, 2019.
- [5] G. M. Kurniantoyo and K. Kurnia, "PENGARUH STRUKTUR MODAL, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, vol. 11, no. 10, 2022.
- [6] I. P. H. Sintyana and L. G. S. Artini, "Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, vol. 8, no. 2, p. 757, 2018.
- [7] G. P. Rompas, "Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 1, no. 3, 2013.
- [8] J. H. Yam and R. Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Administrasi*, vol. 3, no. 2, pp. 96–102, 2021.
- [9] A. W. Kurniawan and Z. Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016.
- [10] R. Wijayanti, N. Rizal, and R. Bahtiar, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF (Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen)*. Lumajang: WIDYA GAMA PRESS, 2021.
- [11] L. M. Nasution, "Statistik deskriptif," *Hikmah*, vol. 14, no. 1, pp. 49–55, 2017.
- [12] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Lembata-NTT: Deepublish, 2019.
- [13] K. Sandi, R. Habibi, and M. Nurkamal, *Tutorial PHP machine learning menggunakan regresi linear berganda pada aplikasi bank sampah istimewa versi 2.0 berbasis web*. Kreatif, 2020.
- [14] A. N. Chasanah, "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, Jan. 2019, doi: 10.33633/jpeb.v3i1.2287.
- [15] Sakidah, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)," *JURNAL JURUSAN TADRIS IPS*, vol. 10, no. 2, 2019.
- [16] P. Sondakh, I. Saerang, and R. Samadi, "Pengaruh struktur modal (ROA, ROE dan DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) Pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2016)," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 7, no. 3, 2019.
- [17] A. S. Jonnardi, "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 2, no. 2, p. 912, Apr. 2020, doi: 10.24912/jpa.v2i2.7674.
- [18] I. D. Awulle, S. Murni, and C. N. Rondonuwu, "PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 6, no. 4, 2018.
- [19] A. Abrori and S. Suwitho, "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *JIRM-Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol. 8, no. 2, 2019.
- [20] E. Y. Setiyarini and M. Azhari, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Sri-Kehati Periode 2009-2017," *eProceedings of Management*, vol. 6, no. 1, 2019.